

ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2019

Diska Tamara Amalia

PENGARUH INTENSITAS KEBISINGAN TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA DI AREA PA COMPRESSOR (RUNNING 2) DI PT TRANS PASIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA (TPPI) TUBAN TAHUN 2019

Menurut KEPMENAKER No.Kep-51 MEN/1999 di tempat kerja adalah intensitas suara tertinggi yang nilai rata-rata, yang masih dapat diterima tenaga kerja tanpa mengakibatkan hilangnya daya dengar yang menetap untuk waktu kerja terus menerus tidak lebih dari 8 jam sehari dan 40 jam seminggu. Pelaksanaan waktu paparan bagi intensitas di atas NAB Untuk intensitas kebisingan yang melebihi NABnya telah ada standarnya waktu paparan yang diperkenankan sehingga masalahnya adalah pelaksanaan dari pengaturan waktu kerja sehingga memenuhi ketentuan tersebut. Efek Kebisingan Efek Kebisingan berpengaruh negatif antara lain sebagai berikut : Gangguan komunikasi, gangguan paling serius karena dapat menyebabkan ketulian. Ketulian bersifat progresif. Pada awalnya bersifat sementara dan akan segera pulih kembali bila menghindari dari sumber bising, namun bila terus menerus bekerja ditempat bising, daya dengar akan hilang secara menetap dan tidak akan pulih kembali.

Dari hasil penelitian kebisingan di lokasi PT.TPPI di area PA Compressor (Running 2) adalah 108 dB (diatas NAB yaitu 85 dB).Tenaga kerja yang paling banyak terdapat di lokasi yang terpapar di atas NAB yaitu sejumlah 55 orang. bahwa dari 102 responden,55 orang terpapar kebisingan dengan kategori kelelahan kerja kadang – kadang atau sebanyak 53,9% responden.47 responden tidak terpapar kebisingan dengan katagori kelelahan kerja kadang – kadang atau sebanyak 46.1 %.

Kata kunci : Kebisingan, kelelahan kerja